

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu merupakan data yang berbentuk angka. penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berlangsung, yaitu dengan mencari data langsung ke Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisis numerik (angka). Dimana berupa data *time series* yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangannya. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Suliyanto, 2006, hlm. 12).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia yang beralamat di JL. A. Yani No. 103 Sungai Baru, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut: (a) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun berturut-turut pada periode tahun 2011-2016 (b) tersedia data yang lengkap berkenaan dengan variabel penelitian, (c) perusahaan memiliki saham syariah (d) perusahaan tidak *disuspend*.

Sampel penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan penilaian pasar tahun 2011-2016 dan *return* saham tahun 2011-2016.

Sumber data dari penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu data-data yang diambil juga bersumber dari berbagai bahan-bahan tertulis, baik dari literatur-literatur ilmiah yang digunakan untuk dasar-dasar teoritis dan lain ataupun dari tulisan-tulisan lain yang menunjang penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik untuk memperoleh berkas-berkas yang berkaitan data Jumlah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, penilaian pasar dan *return* saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun Periode 2011-2016, yaitu:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2012, hlm. 201)

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Peneliti melakukan penelitian ke perpustakaan dengan menggunakan buku-buku, jurnal, majalah, data-data dari internet dan sumber-sumber dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Pengolahan data sekunder yang telah didapatkan, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian skripsi ini, sehingga bisa dibaca dan dipahami. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*, sebelum data sekunder diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu, dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi, jika masih terdapat kekurangan atau masih meragukan.
- b. Membuat tabulasi data, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

2. Teknik Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 *for windows*, lebih jelas dibahas sebagai berikut:

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

- 1) Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.

- 2) Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Multikolenieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya lenytaan bahwa dua variabel penjelas bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolenieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dsari multikolenieritas.
- 3) Heteroskodastisitas menguji adanya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskodastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heteroskodastisitas jika :
- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
 - b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
 - c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - d) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

Heteroskodastisitas, pada umumnya sering terjadi pola model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari Heteroskodastisitas.

- 4) Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujian adalah:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-tes

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen

secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya R^2 adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.